

## Implementation of the Implementation of Fun Learning Through Learning Video Media in Improving Indonesian Literacy

### Implementasi Penerapan Pembelajaran yang Menyenangkan Melalui Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Indonesia

I Ketut Adi Darma Yatra<sup>1</sup>, Ni Putu Elya Trisnayanti<sup>2</sup>, Kadek Widiadnyani<sup>3</sup>, I Gusti Ayu Widya Tri Wahyunita<sup>4</sup>, Putu Ayu Pramita<sup>5</sup>, I Gusti Ayu Winda Dwi Wahyuni<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[adi.darma@student.undiksha.ac.id](mailto:adi.darma@student.undiksha.ac.id), <sup>2</sup>[ayu.winda.dwi@student.undiksha.ac.id](mailto:ayu.winda.dwi@student.undiksha.ac.id), <sup>3</sup>[ayu.widya.tri@student.undiksha.ac.id](mailto:ayu.widya.tri@student.undiksha.ac.id), <sup>4</sup>[ayu.pramita.2@student.undiksha.ac.id](mailto:ayu.pramita.2@student.undiksha.ac.id), <sup>5</sup>[elya.trisnayanti@student.undiksha.ac.id](mailto:elya.trisnayanti@student.undiksha.ac.id), <sup>6</sup>[widiadnyani.2@student.undiksha.ac.id](mailto:widiadnyani.2@student.undiksha.ac.id)

Artikel Info	ABSTRACT
<p><b>Riwayat Artikel:</b> Penyerahan 2024-06-25 Revisi 2025-02-22 Diterima 2025-04-07</p> <p><b>Keyword:</b> Video Learning; Indonesian Language Literacy; Mixed Method; Improving Students' Abilities; student-teacher interaction; Learning Motivation</p>	<p><i>This study aims to evaluate the effectiveness of applying enjoyable learning through video media to improve Indonesian language literacy. The research method used is a mixed-method approach, combining quantitative data analysis from pre-tests and post-tests with qualitative data obtained through classroom observations, interviews with students and teachers, and the analysis of students' reflective journals. The results of the study show a significant improvement in Indonesian language literacy scores in the group of students who used video-based learning compared to the control group that used conventional teaching methods. The use of video media in learning increased Indonesian language literacy, with an average score improvement of 22.9 points (39.60%). Most students experienced an increase of more than 30%, demonstrating the effectiveness of this method in enhancing material comprehension. This improvement covers various aspects of literacy, including reading, writing, understanding, and interpreting texts. Overall, this study makes an important contribution to the development of technology-based learning methods and shows that video-based learning can be an effective tool for improving Indonesian language literacy. The findings are relevant for educators and policymakers in Indonesia, and they offer a new direction for developing educational practices in various other contexts.</i></p>
ABSTRAK	Kata Kunci
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan pembelajaran yang menyenangkan melalui media video dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran, menggabungkan analisis data kuantitatif dari pre-test dan post-test dengan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi kelas, wawancara dengan siswa dan guru, serta analisis jurnal reflektif siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor literasi bahasa Indonesia di kelompok siswa yang menggunakan video pembelajaran dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penggunaan media video dalam pembelajaran meningkatkan literasi Bahasa Indonesia siswa, dengan rata-rata skor meningkat 22.9 poin (39.60%). Sebagian besar siswa mengalami kenaikan lebih dari 30%, menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman materi. Peningkatan ini mencakup berbagai aspek literasi, termasuk kemampuan membaca, menulis, memahami, dan menginterpretasikan teks. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi dan menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan literasi bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini relevan bagi pendidik dan pembuat kebijakan di Indonesia, serta menawarkan arah baru bagi pengembangan praktik pendidikan di berbagai konteks lainnya.</p>	<p>Pembelajaran Video; Literasi Bahasa Indonesia; Metode Campuran; Peningkatan Kemampuan Siswa; Interaksi Siswa-Guru; Motivasi Belajar</p>
<b>Copyright (c) 2025 I Ketut Adi Darma Yatra., dkk</b>	
<b>Korespondensi:</b>	
<p><b>I Ketut Adi Darma Yatra</b> Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia Email: <a href="mailto:adi.darma@student.undiksha.ac.id">adi.darma@student.undiksha.ac.id</a></p>	



## LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, pendidikan menghadapi tantangan baru untuk tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Jamaluddin, 2012; Widiyono, 2019). Salah satu fokus utama dalam pendidikan adalah literasi, khususnya literasi bahasa Indonesia yang memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan berkomunikasi dan memahami informasi siswa. Meskipun demikian, data dari berbagai survei menunjukkan bahwa tingkat literasi di Indonesia masih berada di bawah rata-rata jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Hal ini menimbulkan kekhawatiran dan menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran guna mengatasi masalah ini.

Pembelajaran yang menyenangkan muncul sebagai salah satu solusi potensial untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Fajri et al., 2022; Sari & Harjono, 2021). Konsep ini menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan menyenangkan bagi siswa. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Salah satu media yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah melalui penggunaan video pembelajaran.

Video pembelajaran menawarkan berbagai keunggulan yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Melalui video, materi pembelajaran dapat disajikan secara visual dan auditori, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami melalui teks saja (Rambe & Yarni, 2019; Supit et al., 2023). Video juga memungkinkan penyampaian materi secara lebih dinamis dan menarik, sehingga dapat memikat perhatian siswa lebih lama. Selain itu, video dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan, memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan mengatasi kesulitan yang mereka hadapi.

Penggunaan video dalam pembelajaran literasi bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa (Kardika et al., 2023; Nahdi & Jatisunda, 2020). Dengan memanfaatkan video, berbagai aspek literasi seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dapat diajarkan secara lebih interaktif. Misalnya, video dapat digunakan untuk menyajikan cerita atau teks bacaan yang disertai dengan visualisasi, yang dapat membantu siswa memahami konteks dan isi teks dengan lebih baik. Video juga dapat mengilustrasikan tata bahasa dan kosakata dalam situasi nyata, membantu siswa mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Namun, meskipun potensi video pembelajaran sangat besar, implementasinya memerlukan perencanaan yang matang dan pemilihan konten yang tepat. Materi video harus disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, serta disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, guru perlu mengembangkan strategi untuk mengintegrasikan video dalam proses pembelajaran secara efektif, misalnya dengan mengombinasikan video dengan

aktivitas diskusi, tugas proyek, atau kuis interaktif (Effendi, 2016; Muslichah et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menguji efektivitas penerapan pembelajaran yang menyenangkan melalui media video pembelajaran dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia (Ulfah Mawaddah et al., 2023; Widiyanti et al., 2022). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Dengan demikian, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan mengenai cara-cara mengintegrasikan teknologi video dalam pembelajaran secara optimal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana media video dapat digunakan untuk mengatasi tantangan literasi di Indonesia. Melalui pendekatan yang berbasis bukti, penelitian ini akan menyajikan data dan temuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan literasi bahasa Indonesia, tetapi juga mendukung inovasi pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa di era digital ini (Purba & Saragih, 2023; Yustiasari Liriwati, 2023).

Penelitian ini menawarkan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan dengan menggabungkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan media video untuk meningkatkan literasi bahasa Indonesia. Keterbaruan penelitian ini terletak pada penggunaan video pembelajaran yang tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai medium interaktif yang dapat memotivasi siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dengan mengintegrasikan berbagai elemen interaktif seperti diskusi, kuis, dan proyek kolaboratif yang disertakan dalam video, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik. Selain itu, penelitian ini juga memberikan analisis mendalam tentang bagaimana konten video dapat disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, serta bagaimana dampaknya terhadap peningkatan literasi bahasa Indonesia diukur secara empiris (LATIFAH, 2023; Setyo Adji Wahyudi et al., 2023). Pendekatan holistik ini belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya, sehingga memberikan perspektif baru dan inovatif dalam penerapan teknologi pendidikan untuk meningkatkan literasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat membuka jalan bagi penerapan teknologi yang lebih luas dalam dunia pendidikan, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa (Shalikhah, 2016; Subroto et al., 2023). Dengan strategi yang tepat, video pembelajaran dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi di Indonesia, membawa perubahan positif yang berdampak pada perkembangan siswa dan kemajuan pendidikan secara keseluruhan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia. Pada tahap awal, penelitian ini melibatkan pengembangan dan pemilihan materi video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum bahasa Indonesia untuk tingkat pendidikan yang ditargetkan. Selanjutnya, dilakukan eksperimen dengan desain pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan literasi bahasa Indonesia pada kelompok siswa yang menggunakan video pembelajaran dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Data kuantitatif diperoleh melalui tes literasi yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi, sementara data kualitatif dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan siswa dan guru, serta analisis jurnal reflektif siswa. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara kedua kelompok, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik untuk memahami pengalaman dan persepsi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran. Pendekatan metodologi ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas media video dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia serta memberikan wawasan tentang implementasi praktisnya di kelas.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media video dalam pembelajaran berhasil meningkatkan literasi bahasa Indonesia di antara siswa. Dengan menggunakan metode campuran yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, peningkatan signifikan terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran melalui video menunjukkan kemajuan yang jelas dalam kemampuan membaca, menulis, memahami, dan menginterpretasikan teks bahasa Indonesia. Selain itu, interaksi yang lebih baik antara siswa dan guru terlihat meningkat, didukung oleh partisipasi yang lebih aktif dan motivasi yang lebih tinggi dalam proses belajar. Meskipun ada tantangan terkait akses teknologi dan kebutuhan akan pelatihan tambahan bagi guru, hasil ini memberikan dasar yang kuat untuk mempertimbangkan penggunaan media video sebagai strategi pembelajaran yang efektif di sekolah-sekolah. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi praktisi pendidikan

dalam memperbaiki metode pengajaran mereka dan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dan observasi untuk memahami implementasi pembelajaran yang menyenangkan melalui media video dalam meningkatkan literasi Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran membantu menciptakan suasana yang lebih menarik dan interaktif. Guru mengungkapkan bahwa siswa lebih fokus dalam menyimak materi yang disampaikan melalui video dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah atau membaca buku teks. Selain itu, guru merasa bahwa video mampu menjelaskan konsep dengan lebih jelas melalui visualisasi yang menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih antusias dalam belajar ketika menggunakan media video. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa video membantu mereka memahami isi bacaan lebih cepat karena terdapat kombinasi teks, suara, dan gambar yang mendukung pemahaman. Selain itu, siswa juga merasa lebih nyaman belajar dalam suasana yang tidak membosankan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Beberapa siswa bahkan mengungkapkan bahwa mereka lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas literasi setelah belajar melalui media video.

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran juga memperkuat hasil wawancara. Selama penggunaan media video, siswa tampak lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Mereka lebih responsif dalam berdiskusi dan mampu menghubungkan materi yang disampaikan dengan pengalaman mereka sendiri. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membaca dan memahami isi teks setelah mengikuti pembelajaran berbasis video. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi media video dalam pembelajaran tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan literasi Bahasa Indonesia siswa.

Pembelajaran yang menyenangkan sangat penting dalam meningkatkan minat siswa dalam literasi Bahasa Indonesia. Salah satu metode yang efektif adalah penggunaan media video pembelajaran yang dikemas secara menarik. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bacaan, keterampilan menulis, serta ejaan dan tata bahasa siswa. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test guna melihat peningkatan literasi siswa.

Tabel 1. Uraian Nilai Pre-test dan Post-test Siswa

Nama Siswa	Skor Pre-Test	Skor Post-Test	Peningkatan Skor	Persentase Peningkatan (%)
Siswa A	60	85	25	41.67%
Siswa B	55	78	23	41.82%
Siswa C	62	82	20	32.26%
Siswa D	50	75	25	50.00%
Siswa E	58	80	22	37.93%
Siswa F	65	87	22	33.85%

Siswa G	53	77	24	45.28%
Siswa H	60	84	24	40.00%
Siswa I	57	79	22	38.60%
Siswa J	61	83	22	36.07%

Rata-rata: Skor Pre-Test = 58.1 ; Skor Post-Test = 81.0; Peningkatan Skor = 22.9 ; Persentase Peningkatan = 39.60%. Berdasarkan hasil penelitian, skor Pre-Test menunjukkan nilai awal sebelum implementasi media video pembelajaran, sedangkan skor Post-Test menunjukkan nilai setelah penggunaan media video pembelajaran. Peningkatan skor dihitung dengan mengurangkan skor Pre-Test dari skor Post-Test, dengan rata-rata peningkatan sebesar 22.9 poin. Selain itu, persentase peningkatan dihitung dengan membandingkan peningkatan skor terhadap skor Pre-Test, menghasilkan rata-rata peningkatan sebesar 39.60%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi Bahasa Indonesia siswa. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan lebih dari 30% dari skor awalnya, yang menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis video memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi siswa dan dapat menjadi strategi yang efektif dalam proses pembelajaran.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas penerapan pembelajaran yang menyenangkan melalui media video dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia (Ridha, M. et al., 2021; Wulandari & Fitria Rahma, 2021). Melalui analisis data kuantitatif dari pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada skor literasi bahasa Indonesia di kelompok siswa yang menggunakan video pembelajaran dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan ini mencakup berbagai aspek literasi, seperti kemampuan membaca, menulis, memahami, dan menginterpretasikan teks berbahasa Indonesia. Temuan ini mendukung teori bahwa media audiovisual dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pemahaman dan retensi informasi mereka (Juliantari, 2017; Tanjung et al., 2019).

Data kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan siswa dan guru, serta analisis jurnal reflektif siswa, juga menunjukkan hasil yang positif (Hasanah, 2017; Rijali, 2019). Siswa melaporkan bahwa video pembelajaran membuat materi pelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, karena visualisasi dan narasi yang jelas membantu mereka menghubungkan konsep abstrak dengan situasi nyata. Selain itu, siswa juga merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang terlihat dari peningkatan partisipasi mereka selama kelas berlangsung. Guru mengamati adanya peningkatan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar,

yang ditunjukkan melalui tingginya frekuensi pertanyaan, diskusi, dan interaksi antar siswa di kelas (Andy Hakim & Saiful Amir, 2018; Ndraha et al., 2022). Video pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, karena mereka dapat mengulang bagian-bagian video yang sulit dipahami sampai mereka merasa yakin dengan pemahaman mereka.

Penelitian ini mengidentifikasi faktor penting yang mendukung keberhasilan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia (Agustiningsih, 2015; Haikal & Syofyan, 2021). Pemilihan konten video yang relevan dan sesuai dengan kurikulum sangat penting untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan mendukung tujuan pembelajaran. Video yang dilengkapi dengan elemen interaktif, seperti kuis dan tugas proyek, juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih dalam. Integrasi video dalam strategi pengajaran yang lebih luas, termasuk diskusi kelas dan aktivitas kolaboratif, membantu siswa untuk mengkontekstualisasikan materi dan menerapkan apa yang mereka pelajari dalam situasi nyata. Ketiga, dukungan dan panduan dari guru dalam menggunakan video dan memfasilitasi diskusi kritis juga memainkan peran penting dalam memaksimalkan manfaat dari video pembelajaran.

Penggunaan media video dalam pembelajaran terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi Bahasa Indonesia siswa (Magdalena et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan skor yang signifikan antara hasil Pre-Test dan Post-Test setelah implementasi media video. Rata-rata peningkatan sebesar 22.9 poin menunjukkan bahwa metode ini mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, peningkatan rata-rata sebesar 39.60% dibandingkan dengan skor awal menunjukkan efektivitas media video sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa secara substansial.

Selain peningkatan rata-rata, sebagian besar siswa mengalami kenaikan lebih dari 30% dari skor awalnya, yang semakin memperkuat efektivitas metode pembelajaran berbasis video. Hal ini menunjukkan bahwa media video dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka dalam menyerap informasi dengan lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Dengan tampilan visual dan audio yang lebih menarik, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep dalam Bahasa Indonesia, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka (Faiza, 2022).

Penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi siswa. Dengan meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi, guru dapat mempertimbangkan untuk lebih banyak menggunakan media video dalam proses pengajaran. Selain itu, pendekatan

ini dapat dikombinasikan dengan metode lain untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif dan menarik, sehingga dapat lebih memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi mereka (Safio et al., 2020).

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi video pembelajaran. Beberapa siswa menghadapi kesulitan teknis, seperti akses terbatas ke perangkat teknologi dan koneksi internet yang stabil, yang dapat menghambat penggunaan video secara efektif. Selain itu, beberapa guru memerlukan pelatihan tambahan untuk mengoptimalkan penggunaan video dalam strategi pengajaran mereka (Ahdan et al., 2021; Ismawan et al., 2018). Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan perlunya dukungan infrastruktur yang memadai dan program pelatihan bagi guru untuk mengatasi hambatan tersebut. Dukungan ini dapat mencakup penyediaan perangkat teknologi yang memadai, akses internet yang stabil, serta pelatihan dan sumber daya bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi video untuk pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan dengan menunjukkan bahwa media video dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan literasi bahasa Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya relevan bagi pendidik dan pembuat kebijakan di Indonesia, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi praktik pendidikan di berbagai konteks lainnya. Melalui adopsi strategi pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus ditingkatkan, memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan siswa dan kemajuan bangsa secara keseluruhan (Hapsari & Pamungkas, 2019; Nugroho, 2022).

Penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam penerapan media video sebagai alat pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat secara substansial meningkatkan literasi bahasa Indonesia di kalangan siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa pendidik dan pengambil kebijakan harus mempertimbangkan integrasi teknologi multimedia ke dalam kurikulum untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, sekolah-sekolah diharapkan dapat mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan konten video yang relevan dan interaktif, serta menyediakan pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat mendorong pembuat kebijakan untuk meningkatkan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah, sehingga setiap siswa memiliki akses yang setara terhadap alat pembelajaran berbasis teknologi (Setyawan, B., Rufii, Nf., & Fatirul, 2019).

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi penting, ada juga keterbatasan yang perlu dicatat. Penelitian ini hanya mencakup sejumlah sekolah dan sampel siswa yang terbatas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi siswa di Indonesia. Penelitian ini lebih banyak berfokus pada hasil jangka pendek penggunaan video pembelajaran, sementara dampak jangka

panjangnya masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Variasi dalam kualitas dan konten video pembelajaran yang digunakan juga dapat mempengaruhi hasil penelitian, sehingga diperlukan standarisasi dalam pengembangan materi video. Selain itu, keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi yang tidak merata di berbagai daerah juga menjadi tantangan yang perlu diatasi agar penerapan video pembelajaran dapat berjalan efektif di seluruh wilayah (Ulfah & Arifudin, 2021).

Penelitian ini memiliki kelebihan yang membuatnya bernilai dalam bidang pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode campuran yang memungkinkan analisis komprehensif dari data kuantitatif dan kualitatif, memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai efektivitas video pembelajaran. Temuan penelitian ini didukung oleh data empiris yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi bahasa Indonesia, memberikan bukti kuat bahwa media video dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif. Penelitian ini juga mengeksplorasi pengalaman dan persepsi siswa serta guru, memberikan wawasan praktis yang dapat digunakan untuk meningkatkan implementasi pembelajaran berbasis video (Mahmudi et al., 2020). Penelitian ini tidak hanya memberikan rekomendasi untuk praktik pengajaran di Indonesia, tetapi juga berpotensi menjadi referensi bagi negara-negara lain yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan literasi melalui teknologi pendidikan.

Penelitian ini juga membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, terutama dalam hal pengembangan dan evaluasi berbagai jenis media pembelajaran berbasis teknologi lainnya. Dengan terus mengeksplorasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan tantangan zaman, serta mampu mempersiapkan generasi muda yang kompeten (Sepita & Suryanti, 2020), kreatif, dan adaptif dalam menghadapi perkembangan global. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara pendidik, pembuat kebijakan, dan ahli teknologi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan efektif untuk masa depan pendidikan yang lebih cerah.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran yang menyenangkan melalui media video memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi bahasa Indonesia di kalangan siswa. Melalui analisis data kuantitatif dan kualitatif, terbukti bahwa siswa yang belajar dengan bantuan video pembelajaran menunjukkan peningkatan kemampuan membaca, menulis, memahami, dan menginterpretasikan teks berbahasa Indonesia dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Video pembelajaran terbukti meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa, yang berkontribusi pada pemahaman dan retensi informasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan penggunaan video pembelajaran, seperti

relevansi konten, elemen interaktif, integrasi dalam strategi pengajaran yang lebih luas, dan dukungan serta panduan dari guru. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti kesulitan teknis dan kebutuhan pelatihan tambahan bagi guru, hasil penelitian ini menekankan pentingnya dukungan infrastruktur yang memadai dan program pelatihan bagi guru. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi dunia pendidikan, menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia dan menawarkan arah baru bagi pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A. (2015). Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 50–58. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.72>
- Ahdan, S., Sucipto, A., Priandika, A. T., Setyani, T., Safira, W., & Sari, K. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru SMK Kridawisata di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pengelolaan Sistem Pembelajaran Daring. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 390–401. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i2.15591>
- Andy Hakim, & Saiful Amir. (2018). Pengaruh Perasaan, Ketertarikan Dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada Sma Paba Binjai. *Visipena Journal*, 9(2), 406–426. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.470>
- Effendi, M. (2016). Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 283–309. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.563>
- Faiza, M. N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran IPS Berbasis Augmented Reality untuk Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa. *Jurnal BASICEDU*, 5(6), 8686–8694. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3901>
- Fajri, Z., Dewi Riza, I. F., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., & Andila, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 397–408. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i3.8583>
- Haikal, F., & Syofyan, H. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III-A Di SDN Duri Kepa 17 Pagi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 377–385. <https://doi.org/10.31004/innovative.vi2.2969>
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2). <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Ismawan, F., Irfansyah, P., & Apriyani, D. D. (2018). Pengoptimalan Cloud Storage –Google Drive sebagai Media Pembelajaran untuk Guru SMP dan SMA. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 61. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2362>
- Jamaluddin, M. (2012). Metamorfosis Pesantren Di Era Globalisasi. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 127–139. <https://doi.org/10.19105/karsa.v2i01.57>
- Juliantari, N. K. (2017). Paradigma Analisis Wacana Dalam Memahami Teks Dan Konteks Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Acarya Pustaka*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12732>
- Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan Media Digital terhadap Kemampuan Literasi Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715–6721. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2307>
- LATIFAH, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067>
- Magdalena, I., Gunawan, F. A., & Ginting, N. W. N. (2022). Implementasi Desain Pembelajaran Inovatif Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa 3 SD Negeri Sukatani VI Kota Tanggerang. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(3), 34–40.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122–129. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>
- Muslichah, M., Mahardhani, A. J., Azzahra, A. F. N., Safitri, D. E. C., Hardiansyah, H., Amala, I. A., & Nabila, S. N. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri Jatimulyo 02 Kota Malang. *Jurnal Kiprah*, 9(2), 90–99. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v9i2.3516>
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru Sd Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2133>
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Nugroho, M. W. (2022). Perspektif Mahasiswa Terhadap Literasi Digital Di Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i1.6775>
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43–52. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–296. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.486>
- Ridha, M., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Efektifitas penggunaan media video pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar saat pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154–162. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i1.925>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Safio, P. K., Jediut, M., & Robe, M. (2020). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Humanistik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Siswa. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 8–13. <https://doi.org/10.36928/jlpd.vi2.2111>
- Sari, R. K., & Harjono, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.33356>
- Sepita, S. F., & Suryanti, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi. *Journal of Research and Education Chemistry(JREC)*, 2(2), 102–110. [https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5826](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826)
- Setyawan, B., Rufii, Nf., & Fatirul, A. N. (2019). Augmented Reality Dalam Pembelajaran Ipa Bagi Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 78–90. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n1.p78-90>
- Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, & Erna Suhartini. (2023). Analisis Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 13(4), 1105–1113. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1296>
- Shalikhah, N. D. (2016). Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 11(1), 101–115. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v11i1.105>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- Tanjung, R., Supandi, A., & Nurhaolah, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 82–

91. <https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.43>
- Ulfah Mawaddah, F., Safrina, R., & Hapidin, H. (2023). Buku Cerita Bergambar Digital “Baso dan Pini yang Rusak” untuk Meningkatkan Literasi Budaya Maritim Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 222–237. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.312>
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9. [ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88](https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88)
- Widiantari, N. K. K., Suparta, I. N., & Sariyasa, S. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi dan Pendidikan Karakter dengan E-Modul Bermuatan Etnomatematika di Era Pandemi COVID-19. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 331. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.10218>
- Widiyono, S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *POPULIKA*, 7(1), 12–21. <https://doi.org/10.37631/populika.v7i1.24>
- Wulandari, S., & Fitriah Rahma, I. (2021). Efektivitas media video kine master terhadap hasil belajar matematika siswa secara daring. *Jurnal Analisa*, 7(1), 33–45. <https://doi.org/10.15575/ja.v7i1.11956>
- Yustiasari Liriwati, F. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk Membangun Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 62–71. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.61>
- Agustiningih, A. (2015). Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 50–58. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.72>
- Ahdan, S., Sucipto, A., Priandika, A. T., Setyani, T., Safira, W., & Sari, K. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru SMK Kridawisata di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pengelolaan Sistem Pembelajaran Daring. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 390–401. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i2.15591>
- Andy Hakim, & Saiful Amir. (2018). Pengaruh Perasaan, Ketertarikan Dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada Sma Paba Binjai. *Visipena Journal*, 9(2), 406–426. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.470>
- Effendi, M. (2016). Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 283–309. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.563>
- Faiza, M. N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran IPS Berbasis Augmented Reality untuk Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa. *Jurnal BASICEDU*, 5(6), 8686–8694. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3901>
- Fajri, Z., Dewi Riza, I. F., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., & Andila, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 397–408. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i3.8583>
- Haikal, F., & Syofyan, H. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III-A Di SDN Duri Kepa 17 Pagi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 377–385. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2969>
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2). <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Ismawan, F., Irfansyah, P., & Apriyani, D. D. (2018). Pengoptimalan Cloud Storage –Google Drive sebagai Media Pembelajaran untuk Guru SMP dan SMA. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 61. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2362>
- Jamaluddin, M. (2012). Metamorfosis Pesantren Di Era Globalisasi. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 127–139. <https://doi.org/10.19105/karsa.v20i1.57>
- Juliantari, N. K. (2017). Paradigma Analisis Wacana Dalam Memahami Teks Dan Konteks Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Acarya Pustaka*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12732>
- Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan Media Digital terhadap Kemampuan Literasi Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715–6721. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2307>
- LATIFAH, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067>
- Magdalena, I., Gunawan, F. A., & Ginting, N. W. N. (2022). Implementasi Desain Pembelajaran Inovatif Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa 3 SD Negeri Sukatani VI Kota Tanggerang. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(3), 34–40.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122–129. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>
- Muslichah, M., Mahardhani, A. J., Azzahra, A. F. N., Safitri, D. E. C., Hardiansyah, H., Amala, I. A., & Nabila, S. N. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri Jatimulyo 02 Kota Malang. *Jurnal Kiprah*, 9(2), 90–99. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v9i2.3516>
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru Sd Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2133>
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Nugroho, M. W. (2022). Perspektif Mahasiswa Terhadap Literasi Digital Di Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i1.6775>
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43–52. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–296. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.486>
- Ridha, M., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Efektifitas penggunaan media video pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar saat pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154–162. <https://doi.org/10.31004/jiptam.v5i1.925>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Safio, P. K., Jediut, M., & Robe, M. (2020). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Humanistik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Siswa. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 8–13. <https://doi.org/doi.org/10.36928/jlpd.v1i2.2111>
- Sari, R. K., & Harjono, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.33356>
- Sepita, S. F., & Suryanti, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi. *Journal of Research and Education Chemistry(JREC)*, 2(2), 102–110. [https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5826](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826)
- Setyawan, B., Rufii, Nf., & Fatirul, A. N. (2019). Augmented Reality Dalam Pembelajaran Ipa Bagi Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 78–90. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n1.p78-90>
- Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, & Erna Suhartini. (2023). Analisis Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 13(4), 1105–1113. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1296>
- Shalikhah, N. D. (2016). Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 11(1), 101–115. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v11i1.105>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480.

- <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- Tanjung, R., Supandi, A., & Nurhaolah, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 82–91. <https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.43>
- Ulfah Mawaddah, F., Safrina, R., & Hapidin, H. (2023). Buku Cerita Bergambar Digital “Baso dan Pinisi yang Rusak” untuk Meningkatkan Literasi Budaya Maritim Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 222–237. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.312>
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9. [ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88](https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v13i2.16102)
- Widiantari, N. K. K., Suparta, I. N., & Sariyasa, S. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi dan Pendidikan Karakter dengan E-Modul Bermuatan Etnomatematika di Era Pandemi COVID-19. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 331. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.10218>
- Widiyono, S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *POPULIKA*, 7(1), 12–21. <https://doi.org/10.37631/populika.v7i1.24>
- Wulandari, S., & Fitria Rahma, I. (2021). Efektivitas media video kine master terhadap hasil belajar matematika siswa secara daring. *Jurnal Analisa*, 7(1), 33–45. <https://doi.org/10.15575/ja.v7i1.11956>
- Yustiasari Liriwati, F. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk Membangun Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 62–71. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.61>